

BAB III
PENGEMBANGAN WIRAUUSAHA SANTRI di PONDOK
PESANTREN AL-MAWADDAH HONGGOSOCO JEKULO
KUDUS

A. Riwayat Singkat Pondok Pesantren al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus

Keberadaan suatu pesantren tidak lahir begitu saja, akan tetapi sering kali karena berbagai hal yang melingkupi dan menuntut keberadaannya. Demikian juga dengan Pondok Pesantren al-Mawaddah Kudus, dimana kemunculannya atau berdirinya karena adanya komitmen yang besar untuk mengamalkan ilmunya pada masyarakat. Serta adanya tuntutan perkembangan masyarakat dan tingkat pemikiran terhadap ilmu pengetahuan, dan masa depan dalam suatu kehidupan. Sehingga santrinya nanti memperoleh/mendapat sesuatu yang bermanfaat. Pondok Pesantren al-Mawaddah Jekulo ini berdiri karena adanya perjuangan dan ide dasar pemikir yang konsekuen dengan taraf keilmuan yang di miliki dan tanggungjawab yang besar terhadap nasib bangsa dan generasi penerus. KH Sofyan Hadi Lc., MA memberikan alur pemikiran mengapa pesantren al-

Mawaddah (yang identik dengan pesantren *entrepreneurship*) menjadi pilihannya¹.

Sejarah awal berdirinya Pondok Pesantren al-Mawaddah Jekulo – Kudus diperkirakan sekitar tahun 2008 yang dilatar belakangi oleh tekad dan komitmen K.H Sofyan Hadi, Lc., MA. Alumni S1 Fakultas Syari'ah Wal-Qanun Al-Azhar Kairo, kemudian S2 Studi Agama dan Lintas Budaya UGM Yogyakarta. Tentunya KH. Sofiyani Hadi tidak sendirian, karena semua di dorong oleh tekad dan komitmen Istrinya juga Hj. Siti Khodijah, AL-Hafidzah, Alumni pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus. Dengan tujuan untuk mengabdikan pada Allah dengan menggunakan dakwah. Dengan tekad tersebut dibantu oleh sekelompok orang salah satunya adanya orang tuanya sendiri. Dengan berjalannya waktu pesantren ini membangun gedung dan secara resmi.

Pondok Pesantren al-Mawaddah dalam menyajikan pendidikan yaitu saling membutuhkan antara pendidikan formal dan non formal, dengan spesifikasi tujuan adanya dari perubahan dari tidak bisa menjadi bisa, adapun yang menjadi pokok pendidikan di lembaga ini adalah pembelajaran yang didasarkan pada pendidikan Islam itu sendiri yaitu menekankan pada ketiga

¹ Penjelasan wawancara dengan KH.Sofyan Hadi Lc., MA selaku pengasuh pesantren Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus pada jam 13.00 WIB 04 Desember 2016 di kantor al- mawaddah

hal yaitu, fisik-materiil, ruhani-spiritual dan mental-emosional. Atau dalam hal ini *entrepreneurship, leadership* dan *spiritual*.

Pondok Pesantren al-Mawaddah ini, berada di bawah naungan yayasan al-Mawaddah yang didalamnya ada Majelis ta'lim. Selain pondok al-Mawaddah juga juga banyak yang di rintis oleh Yayasan al-Mawaddah, yaitu:²

- a. Training dan Motivasi oleh Mawaddah Centre.
- b. Kegiatan Usaha Pertanian (bekerjasama dengan pabrik-pabrik gula di seluruh Indonesia)
- c. Koperasi Wanita Madaniyah.
- d. CV Brilian Media Utama.
- e. Produksi tepung tapioka "MOCAF"
- f. P4S (Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya)

Pondok Pesantren ini berada di tanah yang luas, oleh karena itu bentuk bangunanya dengan model bertingkat, yaitu dengan rincian sebagai berikut: Tanah Pondok Pesantren al-Mawaddah adalah milik sendiri.

² Penjelasan *wawancara* dengan KH.Sofyan Hadi Lc., MA selaku pengasuh pesantren Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus pada jam 14.30 WIB 04 Desember 2016 di kantor al- mawaddah

B. Letak Geografis Pondok Pesantren al-Mawaddah Jekulo – Kudus

Dalam rangka mengadakan penelitian, letak geografis sebuah obyek penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, mengingat penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan yang mempunyai tempat sebagai fokus penelitian. Letak geografis Pondok Pesantren al-Mawaddah berada di Jekulo Desa Honggosoco 06/01 Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus berada di halaman rumah pengasuhnya, yang mempunyai batasan-batasan sebagai berikut:³

- a. Wilayah sebelah utara hanya ada sawah dan ladang yang sangat luas.
- b. Wilayah sebelah barat, berbatasan dengan rumah penduduk dan MTs – MA Hasyim Asy'ari Jekulo Kudus.
- c. Wilayah sebelah selatan, berbatasan dengan Masjid/Mushola al Falah.
- d. Wilayah sebelah timur, berbatasan dengan rumah penduduk dan Apotik.

Dari keadaan geografis Pondok Pesantren Al-Mawaddah dapat disimpulkan bahwa pondok ini berada di lingkungan yang sangat mendukung dalam pelaksanaan pendidikan, karena kanan

³ Penjelasan *wawancara* dengan KH.Sofyan Hadi Lc., MA selaku pengasuh pesantren Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus pada jam 14.00 WIB 04 Desember 2016 diruang tamu.

dan kirinya kebanyakan lembaga pendidikan dan tempat ibadah. Dari data di atas dapat kita ketahui bahwa keberadaan pondok tersebut cukup menjanjikan bila dilihat dari sisi kualitasnya. Adapun untuk kualitasnya akan kita ketahui dari manajemennya, baik itu manajemen administrasi maupun proses pendidikannya. Manajemen diartikan sebagai proses perencanaan, mengorganisasi, memimpin dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.

C. Visi dan Misi Pondok Pesantren al-Mawaddah

Keberhasilan pondok pesantren selain digembleng dengan pendidikan harus mempunyai visi dan misi yang jelas. Adapun visi dan misi Pondok Pesantren Al-Mawaddah Jekulo - Kudus adalah sebagai berikut :⁴

a. Visi

Mencetak Insan yang bertaqwa, berahlaq mulia, berilmu amaliyah, beramal ilmiah, kreatif, trampil, mampu berkompetisi dalam era global berdidikasi tinggi dalam agama dan bangsa. Serta menjadi mawaddah (kasih sayang) dalam menjalankan segala sesuatu.

⁴ *Wawancara* dengan KH. Sofiyani Hadi, Lc., MA selaku pengasuh pesantren Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus, 04 Desember 2016, pada jam 11.00 WIB di rumah hidroponik.

b. Misi

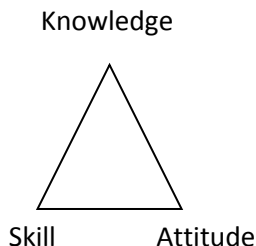
Agar Visi tersebut dapat terwujud, maka ada misi yang mendukung. Hal itu di ambil dari Kata “*Mawaddah*” yang mengandung akronim.

M → Motivation. Artinya Mendidik santri untuk menjadi seorang muslim yang berahlaq mulia, memiliki kecerdasan, ketrampilan dan sehat lahir batin sebagai warga yang berpancasila dengan **motivasi** taat pada Tuhan dan Utusan-Nya.

A → Awareness (Kesadaran Manusia). Artinya, Mendidik santri untuk menjadi manusia muslim sebagi kader-kader ulama’ dan mubaligh yang berjiwa ihlas, tabah, tangguh dalam mengamalkan syari’at agama islam secara utuh serta terampil dalam berwirausaha dengan ketulusan dan keikhlasan pada Tuhan.

W → Wisdom. Artinya, Mendidik santri untuk memperoleh pribadi serta mempertebal semangat kebangsaan sehingga menumbuhkan manusia seutuhnya yang dapat membangun dan bertanggungjawab kepada bangsa dan Negara secara **bijaksana**.

A → Attitude. Mendidik santri untuk memperoleh **pribadi dan sikap** yang agamis. Serta menyeimbangkan antara ilmu dan kerampilan. Dalam hal ini bisa di gambarkan :



D → *Dream*. Artinya Mendidik santri untuk memperoleh pribadi serta dan mempunyai **Impian** yang nyata.

D → *Dignity* (Kehormatan), Mendidik santri untuk menjaga **kehormatan**, dimanapun dia berada apapun yang yang terjadi.

A → *Action*. Artinya, Mendidik santri untuk semangat **menjalankan** dream yang sudah di tetapkan atau sudah di rencanakan.

H → *Hospitality*. Artinya, Mendidik santri untuk **rendah diri** pada semua.⁵

c. Core values

Selain terdapat visi dan isi, di pondok pesantren al-mawaddah juga ada yang disebut dengan *core values* atau nilai-nilai luhur yang wajib dimiliki oleh semua santri. Hal ini

⁵ Data diperoleh dari hasil observasi di PONPES AL Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus, Tanggal 04 Desember 2016. dan sebagai pelengkap wawancara dengan KH Sofiyani Hadi, Pengasuh PONPES AL Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus, tanggal 04 Desember 2016. jam 13.30.

merupakan salah satu cara yang diunakan oleh kiyai untuk memotifasi santri agar santri lebih semangat unuk menjadi sosok manusia yang sukses dan berakhak mulia. *Core vlues* tersebut terakit dalam sebuah akronim “AHLI SORGA” yang memiliki makna:

A - Add Values / Menambah Nilai

Kami adalah pribadi dan kelompok AHLI SORGA yang selalu memberikan nilai tambah bagi para mitra bisnis, bagi lingkungan sekitar dan masyarakat dunia. Kami meyakini bahwa keberadaan kami adalah untuk memberikan manfaat terbaik kepada seluruh alam semesta. Segalasesuatu yang kami lakukan dan kami impikan adalah untuk memberikan kontribusi positif bagi keberlangsungan dan keseimbangan kehidupan dimuka bumi ini.

H - High Performance / Berkinerja Tinggi

Bekerja dan melayani dengan baik saja, tidak cukup bagi kami. Kami bekerja dengan predikat yang luar biasa, melebihi prestasi tertinggi rata-rata orang lain. Kami selalu proaktif, berusaha keras, kreatif, dan inovatif mencari cara-cara terbaik, untuk memberikan hasil terbaik dan untuk meraih impian-impian kami. Kami bekerja dengan cepat dan tuntas untuk

membantu rekan kerja, *team* dan mitra bisnis meraih hasil yang telah direncanakan, dengan efektivitas dan efisiensi yang tinggi.

L – Learn, Grow and Fun / Senantiasa Belajar, Mengembangkan Diri, dan Menuntaskan Tugas dengan Bersemangat

Segala kejadian yang kami alami, kami lihat, kami dengar, dan kami rasakan adalah pelajaran bagi kami. Agar kami menjadi pribadi dan kelompok yang senantiasa melakukan perbaikan. Kami senantiasa meluangkan waktu untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan keterampilan, agar kami terus berkembang menjadi lebih baik. sehingga mampu memberikan solusi yang tepat bagi setiap tantangan yang dihadapi oleh organisasi, mitra bisnis, dan lingkungan sekitar. Kami adalah AHLI SORGA yang selalu bersemangat dalam melaksanakan kewajiban dan selalu bersemangat dalam menuntaskan tugas yang menjadi tanggung jawab kami. Kami menciptakan situasi yang selalu riang dan gembira untuk mendukung pencapaian kinerja terbaik yang kamiimpikan.

I - Integrity And Commitment (Amanah Dan Berkomitmen)

Kami adalah pribadi, organisasi dan kelompok AHLI SORGA yang dapat dipercaya. Kami adalah orang-orang yang amanah, bertanggung jawab dan berdisiplin tinggi. Kami menjunjung tinggi dan menjaga kepercayaan yang diberikan kepada kami. Kami selalu siap memberikan komitmen dan partisipasi 100% untuk melaksanakan amanah dan untuk memberikan hasil yang terbaik. Kami berkomitmen untuk meraih keberhasilan pada kondisi apapun, dimanapun dan kapanpun dengan melaksanakan 100% prinsip-prinsip AHLI SORGA. Kami berusaha keras melaksanakan semua hal yang telah kami rencanakan, kami katakan dan kami janjikan.

S - Syar'ie (Mengamalkan Dan Menegakkan Syari'ah Islam)

Kami menjalani kehidupan di dunia ini semata-mata untuk beribadah kepada Allah SWT. Senantiasa berusaha keras untuk melaksanakan perintah-perintahNya dan meninggalkan larangan-laranganNya. Kami melakukan sesuatu dengan niat ikhlas karena Allah dan dengan cara yang sesuai dengan

Syari'ah Islam. Kami berfikir, bersikap, bertindak dan berperilaku Islami pada setiap aspek kehidupan sehari-hari. Dimanapun kami berada, kami selalu mengusahakan persatuan dan kesatuan kaum Muslimiin. Kami selalu aktif berpartisipasi 100% dalam setiap aktivitas dakwah untuk menegakkan syari'ah Islam demi kejayaan Islam dan kemuliaan kaum Muslimiin.

O - Optimist Visionary (Optimis Menata Masa Depan)

Impian-impian besarlah yang menggerakkan kami. Kami menyadari bahwa semua yang kami dapatkan saat ini adalah hasil dari semua yang telah kami lakukan dan kami berikan sebelumnya. Oleh karena itu, kami selalu berfikir besar, bermimpi besar dan bertindak besar. Kami sangat meyakini bahwa Allah selalu menolong kami untuk mewujudkan impian-impian besar kami. Kami sangat meyakini bahwa Allah selalu bersama kami untuk mewujudkan impian-impian besar kami.

R - Respect Others (Menghormati & Menghargai Orang Lain)

Masing-masing dari kami selalu saling menghargai hasil usaha dan kontribusi pihak lain. Keterbukaan dan kejelasan informasi dan komunikasi sangat

penting bagi kami. Pada setiap tingkatan hirarki dan kepentingan, kami selalu saling membuka diri untuk perbaikan kualitas kinerja kami. Kami menyadari bahwa untuk mencapai keberhasilan, penting bagi kami untuk bekerja sama dan saling percaya satu sama lain. Kami saling terbuka, saling menghargai, dan saling membantu untuk bersama-sama memberikan hasil terbaik yang telah direncanakan.

G - Go Extra Miles (Melakukan Sesuatu Melebihi Standar)

Kami menyadari sepenuhnya bahwa untuk menjadi AHLI SORGA, menjadi yang terbaik dan memberikan yang terbaik, kami sudah memutuskan untuk melakukan sesuatu melebihi standar dan rata-rata orang lain. Kami sudah memutuskan untuk belajar dan berusaha lebih cerdas, lebih keras, lebih ikhlas melampaui yang bisa dilakukan oleh orang lain. Kami berusaha keras untuk konsisten menjaga sikap mental seorang pejuang, sampai kami meraih keberhasilan atau kami mati ketika mengusahakannya. Kami membiasakan diri untuk memberi lebih daripada yang kami terima. Kami selalu berusaha untuk berbuat yang terbaik dan gemar

melakukan kebaikan yang kami mampu untuk perbaiki kehidupan manusia di muka bumi ini.

A - Abundance And Grateful (Berkelimpahan & Bersyukur)

Berkelimpahan adalah sikap kami. Keberlimpahan arus kas dan keuntungan merupakan sesuatu yang selalu kami usahakan. Kami meyakini bahwa kelangsungan usaha yang kami tekuni, jika dan hanya jika usaha tersebut memberikan hasil yang berlimpah. Selalu berbagi dan bersyukur adalah sikap kami. Segala usaha kami lakukan untuk menciptakan dan berbagi keberlimpahan dan kemakmuran yang seimbang antara materi, kemanusiaan, etika dan spiritual. Kami menyadari bahwa apa yang terjadi, yang kami alami, kami dengar dan kami rasakan saat ini adalah yang terbaik yang Allah berikan kepada kami. Kami bersyukur atas semua itu. Kami meyakini dengan senantiasa bersyukur kami mampu mengerahkan potensi untuk memberikan kontribusi terbaik kami.

D. Pembekalan kewirausahaan santri

Pondok Pesantren al Mawaddah dalam mengembangkan kewirausahaan santrinya dapat di lihat dari program-program yang dilaksanakan pesantren di antaranya:⁶

1. Memberi motivasi para santri

Dalam hal ini pengasuh dan para asatidz memberikan motivasi pada santri agar bisa berjuang dan ikhlas dalam menanggapi zaman. Dan yang paling penting adalah niat yang positif untuk menjadi yang terbaik. Selain itu pengasuh juga memberikan arahan agar para santri bersemangat untuk berwirausaha karena tidak hanya *religiusitasnya* yang selalu di tingkatkan namun urusan duniawinya juga perlu ditingkatkan.

Dengan diadakannya motivasi kewirausahaan santri dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaannya dan dapat di realisasikan oleh para santri. Motivasi yang di adakan oleh pesantren diantaranya: motivasi tentang *spiritual Business, Spiritual hypnoparenting*, pola hidup ramah lingkungan, konsep sistem pertanian

⁶ Penjelasan wawancara dengan Inayah, pengurus pondok pesantren al mawaddah jekulo kudas, wawancara pribadi, pada tanggal 04 Desember 2016 pukul 10.27

terpadu (*integrated farming system*), pelatihan jum'at menulis, dan lain sebagainya.⁷

2. Kajian keislaman (konsep spiritual)

Dalam kajian keIslaman santri di beri pembelajaran seperti pada umumnya pesantren yakni adanya ngaji kitab kuning, ngaji Al-Qur'an bin nadlor dan bil ghoib, tahlilan, dziba'an, pengajian rutin dan masih banyak kegiatan lainnya. Hal tersebut bertujuan agar santri mengerti jati dirinya sebagai santri selain hal tersebut santri dilatih dan di ajari bagaimana agar ia mampu mengendalikan dirinya dalam segala tindakan dan apa yang dilakukannya itu berdasar niat ingin mencari ridla dari Allah swt,.

Dalam kajian islami, pondok pesantren al Mawaddah menerapkan metode pengajaran seperti yang di kemukakan oleh umiarso diantaranya: pertama, metode bandongan yaitu santri mendengarkan seorang kyai atau ustadz yang membaca, menerjemahkan, menerangkan dan mengulas tentang kitab-kitab kuning.⁸ Dari metode bandongan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren al Mawaddah menggunakan kitab-

⁷Penjelasan Wawancara dengan Rima, selaku santri pp.almawaddah kodus, pada tanggal 16 september 2017, 08.00 WIB

⁸ Umiarso, *masa depan pesantren*,..., hlm 15

kitab, seperti fathul qorib, tafsir arrahman, buluqhuul maram, dan ta'lim muta'alim. Kedua metode hafalan, metode ini biasanya di terapkan dengan cara bertatap muka, setiap santri diharuskan membaca hafalannya dihadapan kyai atau ustadz. Jika hafalannya baik, maka diperbolehkan melanjutkan hafalan berikutnya dan begitupun sebaliknya.

Pondok pesantren al Mawaddah biasanya memakai metode tersebut hanya buat santri-santri yang menghafalkan al-qur'an saja. Ketiga, metode musyawarah, dalam pelaksanaan metode ini, para santri melakukan kegiatan belajar secara kelompok untuk membahas materi kitab yang telah diajarkan oleh kyai atau ustadz.⁹ Dalam kelas musyawarah juga para santri terkadang mempelajari kitab-kitab yang ditunjuk atau di rujuk oleh kyai, lalu para santri bertanya kepada kyai mengenai sesuatu yang belum dapat di pahami dan kyai menjawab pertanyaan-pertanyaan para santri. Hal tersebut merupakan latihan bagi para santri untuk menguji keterampilannya dalam menyadap sumber-sumber argumentasi dalam kitab-kitab islam.¹⁰ Dan yang

⁹ Umiarso, *masa depan pesantren*, ..., hlm17-20

¹⁰ Zamakhsyari dhofier, *tradisi pesantren: studi tentang pandangan hidup kyai*, ..., hlm 57

terakhir metode khitobah, metode ini dilaksanakan seminggu sekali dengan cara santri secara bergiliran melaksanakan pidato dengan tema yang berbeda-beda. Hal tersebut bertujuan untuk membangun mental santri untuk berbicara di depan umum, selain itu santri dapat mengaplikasikan materi-materi yang di dapat saat mengaji.

Jadi adanya kajian keislaman ini menjadi sistem pengendali perilaku baik yang lahiriyah maupun bathiniyyah agar mampu menjadi manusia yang suci mampu mengenali Tuhannya. Selain itu para santri diberikan pelatihan atau training yang berhubungan dengan kajian keislaman agar kemudian dapat menerapkan pada kegiatan/aktifitas sehari-hari di pondok pesantren al-Mawaddah. Dan di kembangkan agar santri dapat menerapkan di Negara/kota masing-masing. Serta menyatukan pola pikir dalam satu waktu satu pekerjaan dengan berlatih dan mengaplikasikan tiga aspek tersebut dalam kehidupan sehari hari.¹¹

3. Pelatihan Agro bisnis

¹¹Wawancara rima, selaku santri pp al mawaddah kudas, pada tanggal 16 september 2017, 08.30 WIB

Dalam pelatihan Agro bisnis santri di latih untuk mengelola tanaman-tanaman yang terdapat di dalam pesantren seperti sayur-sayuran, buah-buahan dan jamu-jamuan. adapun jenis pelatihan agro bisnis yang dilakukan oleh pesantren untuk melatih para santri yakni sebagai berikut:¹²

a. Bercocok tanam melalui rumah hidroponik.

Hidroponik adalah cara menanam tanpa tanah jadi, menanamnya dengan air saja, dan air tersebut harus mengalir terus, kalau airnya tidak mengalir, maka secara otomatis tanaman akan mengendap dan akhirnya tanaman tersebut akan layu bahkan tanaman bisa mengering dan akan mati. Jenis tanaman yang sekarang dikembangkan dipesantren tersebut, antara lain: pakcoi, bayam merah, kangkung, selada merah dan selada hijau, daun mint dan lain- lain.

b. Pembudidayaan buah naga

Melalui pembudidayaan buah naga Santri di beri ladang buah naga lalu santri memelihara ladang tersebut. Dalam pesantren membudidayaan buah

¹²Penjelasan *wawancara* dengan KH.Sofyan Hadi Lc., MA selaku pengasuh pesantren Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus pada tanggal 16 Maret 2017, di kantor al- mawaddah, 10.00 WIB

naga tidak hanya merawat, memanen yang seperti dilakukan pada umumnya namun pesantren memberikan pelatihan agar ladang buah naga tersebut menjadi model-model wirausaha yang relevan. Dengan mengelola buah naga, biasanya pesantren bekerjasama dengan UMKM sekitar dan buah naga biasanya dikelola menjadi keripik buah naga, selai dan sirup buah naga.

c. Perkebunan jamu-jamuan

Di dalam pesantren al-Mawaddah terdapat kebun jamu-jamuan berbagai macam tumbuhan jamu seperti jahe merah, temulawak, kunyit, dan lain sebagainya. Pesantren memanfaatkan tumbuhan jamu-jamuan tersebut dengan cara mengolah menjadi jamu instan, permen dan lain-lain. Selain di konsumsi untuk kalangan pesantren sendiri, produk jamu-jamuan tersebut juga di pasarkan di kalangan wilayah kudu dan sekitarnya.

4. Pelatihan tata boga “mocaf”

Adanya pelatihan tata boga yang dilakukan oleh pesantren bertujuan agar santri mampu membuat bahan olahan kue, roti dan masak-masakkan lainnya. Dalam lembaga pesantren membuat suatu pabrik yang bernama “MOCAF” pabrik tersebut memproduksi tepung yang mana

bahan utama tepung tersebut berasal dari singkong. Selain itu terdapat juga “mocaf bakery” yang mana memproduksi kue, roti dan jajan-jajanan pada umumnya. Dalam hal memproduksi tersebut para santri diikutsertakan dalam pengelolaannya, selain santri masyarakat sekitar ikut serta dalam memproduksi tersebut. Sehingga masyarakat mampu menerapkan ilmu tersebut di kehidupan sehari-hari dan mendapatkan penghasilan tambahan.

5. Pelatihan Agro wisata

Hal tersebut pesantren memberikan pelatihan *Tour And Training*. Dalam hal ini santri di beri bagaimana cara untuk memandu wisata dengan memanfaatkan apa yang ada di dalam pesantren, seperti kebun buah naga,. Dalam pelatihan tersebut biasanya santri lebih ditekankan cara berbicara di apam umum atau *public speaking* hal tersebut bertujuan agar santri tidak susah dalam berbicara ketika memandu wisatawan. Alhasil pelatihan tersebut membuahkan hasil yakni adanya wisatawan yang ini mengetahui cara menanam, memanen dan mengelola buah naga, biasanya wisatawan yang datang berasal dari lembaga pendidikan ataupun kalangan masyarakat. Dalam lembaga pendidikan yakni dari TK hingga universitas. Selain *tour and Training*, juga terdapat pelatihan

6. Pelatihan jurnalis “Jumat menulis”

Pelatihan jurnalis bagi santri al Mawaddah di laksanakan setiap hari jum'at pagi, dalam pelaksanaan pelatihan jurnalis tersebut pondok pesantren al Mawaddah kusus bekerjasama dengan Universitas Muria Kudus (UMK). Pada saat pembukaan progam jum'at menulis tersebut yang dilaksanakan pada tanggal 9 September 2016, pengasuh pondok K.H Sofyan Hadi Lc, M.Ag mengemukakan program 'Jumat Menulis' ini merupakan upayanya untuk membangkitkan tradisi tulis menulis di dunia pesantren. Menurutnya, kemampuan (*skill*) menulis merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap orang, untuk menunjang kehidupan para santri. Saat ini para santri al Mawaddah sudah mulai aktif dalam tulis menulis. Seperti halnya pada saat pondok pesantren al mawaddah kedatangan tamu dari 61 mahasiswa dari 14 negara, santri ikut aktif menuliskan kegiatan tersebut dan telah di terbitkan di trimbun jateng pada tanggal 31 Oktober 2016 dan pelatihan-pelatihan lain yang sudah di muat di media on-line maupun of line.¹³

¹³ Penjelasan wawancara dengan KH.Sofyan Hadi Lc,. MA selaku pengasuh pesantren Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus pada tanggal 15 Maret 2017, di kantor al- mawaddah, 13.00 WIB

7. Pelatihan menjahit dan membordir

Dalam pelatihan menjahit dan membordir pondok pesantren al Mawaddah mengadakan acara pelatihan satu bulan sekali yang di selenggarakan pada pertengahan bulan. Peserta yang mengikuti pelatihan tersebut mulai dari santri sampai masyarakat umum, pelatihan tersebut bertujuan untuk mengasah keterampilan santriwati dalam menjahit dan ibu-ibu yang mengikuti pelatihan tersebut diharapkan agar setelah mengikuti pelatihan menjahit dan membordir dapat membuka peluang usaha menjahit di desanya masing-masing. Santri mengaku setelah mengikuti pelatihan menjahit dan membordir yang dulunya tidak bisa menjahit sekarang sudah mulai bisa. Pesantren al Mawaddah juga memfasilitasi tutor atau pengajar yang sudah profesional, dengan cara bekerja sama dengan UKM-UKM yang berbasis konveksi yang ada di sekitar kudus. Pelatihan tersebut pernah diselenggarakan oleh kementerian perindustrian RI, pada tanggal 30 April 2012 sampai 04 Mei 2012 dengan tema “pelatihan Desain dan Diversifikasi Bordir IKM II wilayah Jawa tengah di Semarang”.¹⁴

¹⁴ Hasil wawancara santriwati Hamidah, selaku pengurus pondok pesantren al mawaddah jekulo kudus, wawancara pribadi, pada tanggal 16 Maret 2017 pukul 10.27

Dari pelatihan tersebut dapat mengimplementasikan pendidikan *life skill* di Pondok Pesantren al-Mawaddah Jekulo Kudus pada dekade terakhir ini berkeinginan memberikan bekal pada santri ketika sudah terjun di masyarakat untuk mengembangkan urusannya pada kepedulian terhadap sosial dan dunia usaha, mengingat tantangan masa yang akan datang, sehingga para santri selain cukup di dalam metalitas agamanya, menjadi insan yang bertaqwa, berakhlaq mulia, berilmu amaliyah, beramal ilmiah, santri juga diharapkan kreatif, trampil, mampu berkompetisi dalam era global serta berdedikasi tinggi dalam agama dan bangsa, dan mampu jadi pelaku ekonomi yang berguna bagi agama dan bangsa yaitu dengan mendirikan lembaga pendidikan dan latihan ilmu-ilmu terapan.

Pelatihan tersebut juga dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan para santri sehingga santri mampu mengembangkan kewirausahaannya di luar pesantren ataupun setelah keluar dari pesantren. K.H Sofyan Hadi pengasuh pondok pesantren almawaddah selalu memngingatkan kepada para santrinya agar selalu hidup mandiri selain berpegang dengan ilmu agama, santri juga harus memikirkan kehidupan dunia saja. Sehingga antara kehidupan *dunyawi* dan *ukhrawi* santri sama-sama tercukupi dengan bekal yang telah diberikan

Pondok Pesantren al-Mawaddah.¹⁵ Pondok pesantren tetap melaksanakan fungsinya sabagai pusat pendidikan dan pendalaman ilmu-ilmu agama. Pesantren juga harus membekali para santrinya dengan pendidikan keterampilan atau *life skill*, sehingga dapat menumbuhkan jiwa kemandirian yang telah tumbuh di lingkungan pondok pesantren al Mawaddah. hal tersebut merupakan modal penting yang harus dikembangkan oleh para santri dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi dan mewujudkan masa depan yang lebih cerah. Sehingga setelah keluar dari pesantren tidak hanya bisa berdakwah dengan baik namun mampu berwirausaha dengan sukses.¹⁶

E. Pengembangan kewusahaan di Pondok Pesantren al-Mawaddah¹⁷

1. Edu wisata Al-Mawaddah

 program eduwisata al-Mawaddah adalah akronim dari edukasi dan wisata. Dapat diartikan program

¹⁵ Penjelasan wawancara dengan KH.Sofyan Hadi Lc., MA selaku pengasuh pesantren Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus pada tanggal 15 Maret 2017, di kantor al- mawaddah, 11.00 WIB

¹⁶ Deden fajar, *Pemberdayaan kewirausahaan terhadap santri di pondok pesantren al ashriyyah*, Jakarta: UIN Syaif Hidayatullah, 2009, hlm 68-69

¹⁷ Penjelasan wawancara dengan ibu Khadijah selaku pengurus pp. al mawaddah kudus, pada tanggal 16 september 2017, 08.30 WIB

pendidikan atau pelatihan dengan metode yang menyenangkan dengan adanya hiburan-hiburan yang menarik sehingga tiap-tiap peserta hampir tidak menyadari bahwa mereka sebenarnya sedang di ajak untuk memahami materi pembelajaran. Di dalam program edu wisata al Mawaddah ini, para santri di ikut sertakan dalam membimbing para peserta untuk mengisi training dari progam tersebut. Biasanya peserta progam edu wisata berasal dari kalangan umum dan lembaga pendidikan formal mulai dari TK sampai jenjang perguruan tinggi.

Di lihat dari teknis pemasarannya para santri biasanya mempromosikan melalui sosial media seperti facebook. Selain itu dari pihak penasuh ikut membantu dalam pemasarannya sehingga saat ini edu wisata al Mawadaah sudah mulai di kenal di kalangan masyarakat kudus, pati, jepara, demak dan purwodadi. Progam edu wisata al Mawaddah terdapat beberapa acara diantara: training dan motivasi, pelatihan membuat kue, out bound, belajar membuat tanaman hidroponik, memetik buah naga, dan lain sebagainya. Hal tersebut bertujuan untuk menambah wawasan para peserta dan para peserta secara tidak langsung termotivasi untuk berwirausaha.

2. Pusat oleh-oleh al-Mawaddah.

Pusat oleh-oleh al Mawaddah merupakan tempat pertokoan yang menyediakan berbagai macam kebutuhan pokok dan berbagai macam oleh-oleh. Di dalam pusat oleh-oleh al Mawaddah santri diikutsertakan dalam mengelola toko tersebut. Biasanya para santri di bagi menjadi 3 bagian yaitu: pertama, santri menjaga dan melayani toko utama yakni yang berisi kebutuhan pokok dan oleh-oleh, seperti beras, gandum, snack, sirup, gula dan lain sebagainya. Dari kebutuhan pokok dan oleh-oleh di ambil dari hasil produksi Pondok Peantren al-Mawaddah, seperti kripik buah naga, sirup buah naga, selai buah naga, temulawak instan, jahe instan, dan masih banyak lagi. Selain dari pesantren, toko al mawaddah juga mengambil dari masyarakat di sekitar pondok al mawaddah seperti kue kering, kue basah, kripik, dan lain-lain.

Kedua, santri menjaga bagian penjualan sosis bakar, tempura, bakso, scallop dan jenis makanan-makanan isntan lainnya. Ketiga, santri menjaga bagian penjualan minuman seperti jus, coklat, kopi dan lain-lain. Di pusat oleh-oleh al Mawaddah juga disediakan tempat untuk menikmati makanan makanan diatas, dengan

adanya fasilitas tersebut dapat menambah kenyamanan pengunjung.

3. Terapi ikan al Mawaddah

Di dalam pondok pesantren al Mawaddah menyediakan jasa terapi ikan. Ikan yang di gunakan untuk terapi yaitu ikan gara rufa ikan tersebut bermanfaat untuk memakan sel kulit mati. Selain itu kelebihan dari terapi ikan yaitu menghilangkan sel kulit mati menghaluskan kulit, menghilangkan kulit pecah-pecah, mencegah tumbuhnya cell liar, menghilangkan stres, meningkatkan fungsi syaraf, menghilangkan pegal-pegal, mengurangi tumpukan lemak, dan mencegah berbagai macam penyakit degenerati seperti strokm rematik, serangna jantung, kanker, hipertensi dan lain-lain. Dari terapi ikan tersebut pengunjung hanya dikenakan tarif Rp. 10.000; tanpa ada batasan waktu untuk menikmati terapi ikan tersebut.

4. Pusat pertanian perdesaan swadaya (p4s) Al mawaddah

Pusat pertanian perdesaan swadaya al mawaddah adalah lembaga pelatihan pertanian dan pedesaan yang didirikan di bawah naungan yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah dengan harapan dapat secara langsung berperan aktif membangun pertanian melalui

pengembangan SDM dalam bentuk pelatihan bagi petani, masyarakat dan santri pondok pesantren Al mawaddah. Adapun yang dilakukan pusat pertanian perdesaan swadaya almawaddah diantaranya: pelatihan budidaya tebu dengan sistem organik, pelatihan penanaman menggunakan teknik hidroponik, pelatihan membuat kue dengan menggunakan tepung singkong (mocaf) dan lain sebagainya. Dengan adanya pelatihan tersebut diharapkan para petani dan masyarakat dapat mengembangkan pertaniannya dengan sebaik mungkin.

5. Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) al Mawaddah

Rumah pangan lestari adalah rumah yang memanfaatkan pekarangan secara intensif melalui pengelolaan sumberdaya alam lokal secara bijaksana, yang menjamin kesinambungan persediannya dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas, nilai dan keanekaragamannya. Untuk mewujudkan dukungan tersebut perlu dilakukan pengelompokan lahan pekarangan, model dan inovasi teknologi makanan sayuran baik dalam budidaya maupun penanganan pasca panennya.

Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) merupakan salah satu program Kementerian Pertanian

dalam rangka optimalisasi lahan pekarangan yang ramah lingkungan dalam suatu kawasan. Kawasan rumah dapat diwujudkan dalam satu wilayah antara lain wilayah Rukun Tetangga (RT), beberapa RT, wilayah Rukun Warga (RW), wilayah dusun/peduk-uhan atau wilayah desa/kelurahan (Badan Litbang Pertanian, 2012). Dalam rangka mewujudkan hal tersebut maka dilakukan adanya pengembangan kawasan rumah panga lestari.¹⁸

6. Produksi tepung tapioka dan terigu mocaf al Mawaddah

Dalam produksi tepung mocaf, pondok pesantren al Mawaddah tidak membuat sendiri namun pekerja sama dengan pabrik tepung yang ada di sekitar kudu. Dengan bahan dasar yaitu singkong yang di kelola para santri al Mawaddah dan di setorkan ke pabrik tepung. Tepung tersebut di pasarkan di sekitar kudu dan di pusat oleh-oleh al mawaddah. selain itu tepung mocaf tersebut menjadi bahan utama dalam pembuatan kue macnun bakery, yang di kelola oleh pondok pesantren al mawaddah.

¹⁸ Pusat penyuluhan pertanian badan penyuluhan dan pengembangan sumberdaya manusia pertanian kementerian pertanian, *Bertanam sayuran dipekarangan wujudkan kawasan rumah pangan lestari*, Jakarta, 2012, Hal. 1.

7. Macnun bakery

Macnun bakery adalah pembuatan kue dan snack di bawah naungan pondok pesantren al Mawaddah. dalam pembuatan kue dan snack, santri di ikutsertakan dalam pembuatan tersebut. Selain santri, masyarakat juga ikut dalam pembuatan kue tersebut. Biasanya macnun hanya menerima pesanan dari masyarakat sekitar untuk hajatan, pengajian dan lain-lain. Selain kue Macnun juga memproduksi snack dengan memanfaatkan bahan dasar yang ada di dalam pesantren seperti buah naga yang dijadikan kripik, sirup, selai., jahe dan temulawak dijadikan sebagai manisan, jahe instan dll. Macnun juga sering mengadakan pelatihan pembuatan kue untuk santri dan masyarakat sekitar, sehingga santri dan masyarakat dapat membuat kue sendiri.

8. Namira Tour dan travel.

Namira tour dan travel merupakan perusahaan jasa di bidang pariwisata yang berada di bawah anungan yayasan al mawaddah. Namira melayani jasa pemberangkatan umroh, ziarah, pariwisata luar dan dalam negeri dan lain sebagainya. Adanya pelayanan yang bagus, hampir setiap bulan namira tour dan travel memberangkatkan jamaah umroh. Sehingga jasa pariwisata ini sudah di kenal di

kalangan masyarakat kudus, semarang, pati, jepara dan lain sebagainya.

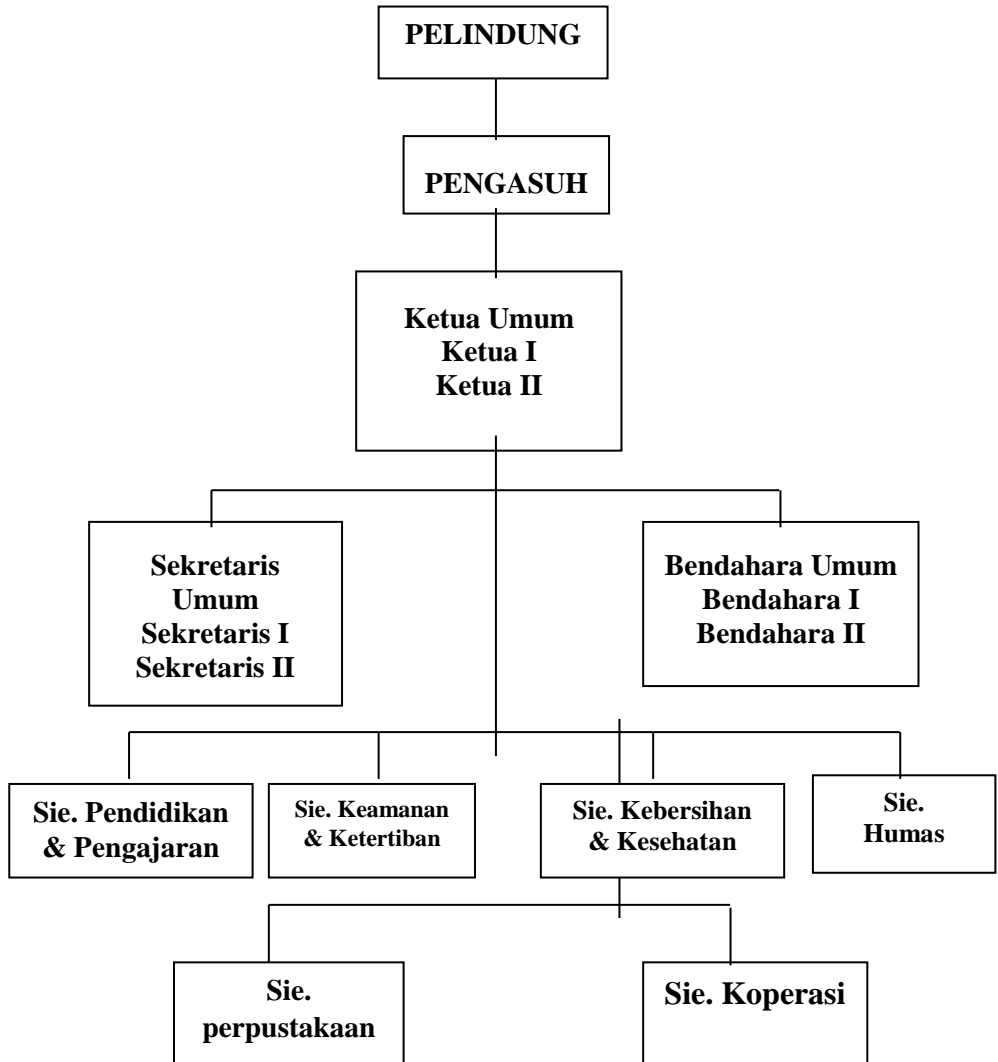
9. Timbangan

Unit usaha timbangan yang ada di pesantren al mawaddah ini merupakan jasa timbangan untuk truk, pick up, tossa dan lain-lain. Biasanya barang yang di timbang di sana adalah besi, singkong, jagung, rongsok, tebu dan lain sebagainya.

F. Struktur Organisasi Kepengurusan

Agar terjadi pola kerja dalam lembaga pendidikan ini, maka dibentuk struktur organisasi yang masing- masing mempunyai fungsi dan kinerja yang berlainan tetapi tetap dalam satu tujuan. Struktur organisasi pondok pesantren al-Mawaddah honggosoco Kudus:

**Struktur Organisasi Pondok Pesantren al-Mawaddah
Honggosoco Jekulo Kudus**



Keterangan :

- a. Pelindung : H. Sarwi Abdur Rouf
- b. Pengasuh : KH. Sofiyani Hadi, Lc.,
MA.,
- c. ketua Pondok : 1. Muhamad Zulfar
Rohman
2. Lailatul Maghfiroh
- d. Sekretaris : 1. Syaifur Rohman
: 2. Emi Fathiyatun
: 3. Miftahus Sa'adah
- e. Bendahara : 1. M. Khoirun Nasikhin
: 2. Kusmiatin Rofiah
: 3. Saidatul Iradah
- f. Sie. Pendidikan & Pengajaran: 1.Imraatus Shalihah
2.Nur Hasanah
- g. Sie. Keamanan & Ketertiba: 1.M. Syafiq Sulthon- Al-Majid
2. Nur Annisa
3. Trika Yunita Sari
- h. Sie. Kebersihan & Kesehatan :1. Vivit
:2. Nur Alifah
:3.Luluk

Faridatus Sholekhah

- i. Sie. Humas :1. Zidni Ira Nur Khayati
: 2. Siti Isnawati
- j. Sie. Koperasi :1.Amin Syarifuddin
2.Titik Ma'rifatul chorida
- k. Sie. Perpustakaan :1. Achmad Syarif
:2. Rofiatun Rindiatika¹⁹

Sebagaimana struktur organisasi tersebut sudah mempunyai tugas masing-masing sesuai dengan kedudukannya. Ketua sebagai penggerak untuk anak buahnya dalam menjalankan tugasnya dan mengatur segala urusan administrasi yang berada di Pondok Pesantren al-Mawaddah Jekulo Kudus yang di bantu oleh sekretaris dan bendahara.

Tugas dari sekretaris sendiri adalah membuat data yang lengkap mengenai santri, membuat kartu santri, menulis struktur organisasi, membuat laporan setiap kegiatan dan menulis program kerja selama masa jabatan. Sedangkan bendahara mempunyai tugas mencatat sirkulasi keuangan, melaporkan keuangan setiap 3 bulan semester dalam 1 tahun, dan menghimpun dan mengeluarkan dana uuntuk keperluan pondok.

Untuk seksi pendidikan mempunyai tugas mengkoordinir ngaji malam dengan *asatidz*, mengadakan diskusi *small group*

¹⁹ Muhamad Zulfar Rohman, *Wawancara Pribadi*, Selaku Ketua Pondok Pesantren Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus, tanggal 04 desember 2016

sehabis ngaji malam, membaca ayat-ayat pilihan, ngaji *bil ghoib* bagi santriwati yang menghafal (deresan) dengan Nyai Hj. Siti Khotijah Al Hafidzah setiap sore hari, ngaji *bil ghoib* bagi santri yang menghafal (setoran) dengan Nyai Rif Al Hafidzah setiap pagi hari. Membaca doa *kalam qodim* sebelum ngaji malam, tadarusan al-Quran bagi santri putra sebelum maghrib.

Semaan hari ahad dan ngaji tafsir juga merupakan tugas seksi pendidikan, mengadakan latihan tahlil, yasin, dan membaca maulid, mengadakan latihan tajwid dan fasholatan, menyelenggarakan semaan juz-an bagi santri *bil ghoib* setiap hari sabtu, menyelenggarakan latihan hitobah, menyelenggarakan *tahtiman bin nadzar*, menyelenggarakan peringatan hari besar Islam diantaranya: maulid nabi, isro' mi'roj, nisfu sya'ban, nuzulul quran, tahun baru hijriyah, dan berbagai pelatihan, diantaranya: *studi banding*, kunjungan industry, latihan ketrampilan, ziarah, dan lain-lain.

Adapun untuk seksi keamanan tugasnya mengamankan pondok dan seluruh isinya, menjaga ketertiban pondok, memperkenalkan pondok kepada santri baru, menutup gerbang depan, belakang, serta menyelenggarakan patroli malam, dan mengadakan program kesadaran yaitu program bimbingan dan konseling.

Tugas dari seksi kebersihan adalah menjaga keindahan dan kebersihan pondok pesantren dengan memberikan tugas setiap hari kepada santri secara bergiliran. Seksi humas tugasnya menyambut tamu dan menghadiri undangan dari masyarakat sekitar pondok. Seksi koperasi bertugas untuk menyediakan semua peralatan yang di perlukan para santri, dan juga yang terpenting mengelola dengan baik. Dan seksi perpustakaan bertugas mengecek buku- buku yang terdapat di perpus, membersihkannya dan yang terpenting menjaga baik dari gangguan orang lain maupun cuaca seperti halnya musim hujan.

G. Keadaan Santri

Santri sebagai subyek didik merupakan *in put* yang melalui proses pendidikan akan dibentuk menjadi *out put* (SDM) yang berkualitas, begitu halnya dengan santri Pondok Pesantren Al-Mawaddah. PONPES AL Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus mempunyai santri dengan perincian sebagai berikut :²⁰

²⁰ Diperoleh dari dokumentasi tentang data santri Pondok Pesantren Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus, tanggal 18 Desember 2016. Santri tersebut adalah santri yang mukim (yang bertempat tinggal di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus). Akan tetapi jumlah santri yang mukim dan yang tidak mukim sangatlah banyak.

TABEL 1
DAFTAR SANTRI DAN DAERAH

Asal Daerah	Jenis Kelamin		Jumlah
	Putra	Putri	
Seragen	1	-	1
Demak	1	7	8
Purwodadi	1	1	2
Pati	2	1	3
Jepara	4	10	14
Kudus	4	17	21
Blora	-	4	4
Kalimantan Timur	-	1	1
Total			54

Adapun latar belakang pendidikan para santri hampir sekitar 60% adalah di samping bertempat tinggal di PONPES AL Mawaddah Honggosoco Kudus mereka juga masih belajar di madrasah-madrasah atau sekolahan-sekolahan di sekitar pesantren atau yang masih berada di Kabupaten Kudus, diantaranya adalah :

- a. MTs Hasyim Asy'ari Jekulo – Kudus
- b. MA Hasyim Asy'ari Jekulo – Kudus
- c. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN Kudus).
- d. Universitas Muria Kudus (UMK).
- e. Umum

H. Jenis Kependidikan

PONPES al Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus melaksanakan berbagai macam pendidikan, diantaranya adalah pendidikan nonformal dan pendidikan Kursus serta pelatihan. Dalam pendidikan nonformal atau pendidikan yang dibentuk oleh pondok pesantren sendiri adalah berupa pengajian salafiyah dengan menggunakan kitab kuning dan Motivasi spiritual. Sedangkan untuk pendidikan Kursus serta pelatihan diantaranya adalah pelatihan-pelatihan dari Dinas / Instansi Pemerintahan baik Lokal Maupun Nasional.

Adapun pendidikan nonformal sistem pengajarannya adalah menggunakan sistem klasikal atau madrasi juga sistem diskusi atau Musyawarah . Kemudian penunjang paling penting untuk kemampuan memahami kitab salaf Pesantren menyelenggarakan kegiatan khas yaitu ngaji *bandongan* yang langsung dari Pengasuh, Pembina, dan ustadz pada waktu dan tempat yang telah ditentukan.

Adapun pendidikan Kursus yang dilaksanakan PONPES al Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus adalah bekerjasama dengan instansi atau LPK yang lain. *Out put* dari program pendidikan ini, khususnya pada program pendidikan *life skill*, diarahkan untuk memasuki lapangan kerja dengan keahlian yang dipelajari di PONPES al Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus. Mendidik santri agar menjadi tenaga-tenaga yang cakap dan

terampil diberbagai sektor sehinga mampu berkompetisi dalam era global.

Adapun ustadz dan ustadzah yang mengajar di al-Mawaddah yakni:

TABEL 2
DAFTAR NAMA KIAI DAN PENGASUH PONPES al-
MAWADDAH²¹

No	Nama Pengasuh
1	KH. Sofiyan Hadi, Lc, M.A
2	Nyai Hj. Siti Khotijah Al Hafidzah
3	Kiai Miftahuddin
4	Kiai Muhammad Kholili
5	Ustadz Nur Said, M.A., M.Ag
6	Ustadz Ersyad Qomar, ST
7	Ustadzah Farida Ulyani S. Sos I. M. Pd.
8	Ustadzah Rif'atin Al Hafidzah

para ustadz PONPES al Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus berfungsi sebagai pembimbing dalam proses belajar mengajar dan mengendalikan santri selama menerima materi pelajaran di dalam kelas. Setiap ustadz diberi tanggung jawab untuk mengelola kelas agar santri dapat aktif mengikuti proses belajar mengajar dan tidak mudah bosan, selain itu ustadz setiap

²¹ Data Diperoleh dari Hasil Dokumentasi di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus, tanggal 18 Desember 2016. 09.58 wib.

harinya juga memantau kelakuan santri di PONPES al Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus sehingga kepribadian santri bisa lebih baik dari sebelumnya. Kyai juga berfungsi sebagai motivator santri tetap tenang dan tidak bosan dalam belajar, kyai PONPES al Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus memberi motivasi kepada santri untuk belajar secara tekun dan berperilaku berdasarkan pada moral dan nilai yang diajarkan oleh kyai, sesuai syari'at Islam.

Adapun Jadwal Kitab-kitab yang di kaji di al-Mawaddah adalah sebagai berikut²²:

Tabel 3 :

Jadwal Harian Mengaji di Pondok Pesantren al-Mawaddah

No	Hari	Kitab/Bahasan	Kiyai/Ustadz
1	Sabtu	<i>Adab Al- 'Alim Wal Muta' allim</i> Oleh : KH Hasyim Asy'ari	Ustadz. Nur Said, M.A., M. Ag
2	Ahad	Tafsir Q.S Ar- Rohman	KH. Sofiyan Hadi, LC., M.A
3	Senin	Tajwid (<i>Yanbu'a</i>)	<i>Nyai H. Siti Khotijah Al- Hafidzah</i>

²² Taufiqurrohman, Santri pondok Pesantren Al-Mawaddah Jekulo – Kudus, *Wawancara, Pribadi*, tanggal 04 Desember 2016, 13.30 wib

4	Selasa	Aswaja	Ustadz Ersyad Qomar, ST
5	Rabu	<i>Syara' Fath Al-Qarib</i>	<i>Kiyai Miftahuddin</i>
6	Kamis	<i>Idhatun Nashihin</i> Bahasa Inggris (setelah Isya')	Ustadzah Farida Ulyani, S. Sos M. Harun
7	Jum'at	Al-Barjanji	Santri
8	Setiap Hari	<i>Motivasi dan Perenungan</i> (setelah Shubuh)	KH. Sofian Hadi, Lc., M.A

I. Program Kegiatan Santri

Untuk bisa menjadikan tertibnya suatu kegiatan di Pondok Pesantren al-Mawaddah Jekulo Kudus, maka ada jadwal kegiatan Pondok Pesantren al-Mawaddah Jekulo Kudus yang meliputi dari harian, mingguan, bulanan maupun tahunan²³ yaitu :

TABEL : 4

Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren al-Mawaddah Jekulo Kudus

a) Kegiatan Harian²⁴

NO	JAM	KEGIATAN	TEMPAT	KET.
1	02.00-03.35	Qiyamul Lail,	Aula	

²³ Diperoleh dari Dokumentasi tentang Kegiatan Santri Pondok Pesantren Al-Mawaddah Jekulo Kudus, Tanggal 18 Desember 2016

²⁴ Kadang juga di isi Musyawarah santri.

		Mujahadah Malam, Membaca Sholawat, dan Dzikir	Pondok Pesantren	Santri
2	03.35-04.40	Persiapan Melaksanakan Salat Shubuh Berjamaah	Aula Pondok Pesantren	Santri
3	04.40-05.30	Ngaji Kitab“ <i>Durusun Min Qososis Quran</i> ”	Aula Pondok Pesantren	Santri dan KH. Sofiyah Hadi, Lc., M.A.
4	05.30-07.00	Berkebun ²⁵	Kebun	Santri
5	06.00-07.00	Persiapan Sekolah dan Kuliah	-	Santri Sekolah
6	07.00-13.30	Sekolah	-	Santri Sekolah
7	13.30-14.00	Istirahat	Pondok	Santri
8	14.00-16.00	MCK dan Persiapan salat Asar	Pondok	Santri
9	16.00-17.30	Ngaji al-Qur’an ²⁶	Aula Pondok	Santri dan Nyai Hj. Siti Khotijah Al Hafidzah
10	17.30-18.00	Deresan al-Qur’an	Aula Pondok	Santri
11	18.00-18.30	Jamaah Salat Magrib	Aula	Santri

²⁵ Berkebun di sini bermacam-macam ada yang ke kebun belakang pondok yaitu tanaman ketela, kelengkeng dan lainnya maupun di samping pondok kebun buah naga.

²⁶ Khusus santri perempuan, karena santri laki-laki mempunyai kegiatan seperti yang telah di jelaskan di atas.

		dan Pembacaan Q.S Al-Waqiah	Pondok	
12	18.30-19.30	Ngaji Kitab ²⁷	Aula Pondok	Kiai atau Ustadz yang Bertugas
13	19.30-20.00	Jamaah Salat Isya'	Aula Pondok	Santri
14	20.00-23.30	Belajar Bersama	Aula Pondok	Santri
15	23.30-02.00	Istirahat	Aula Pondok	Santri

b) Kegiatan Mingguan

NO	JAM	HARI	KEGIATAN	TEMPAT	KET.
1	18.30-21.30	Kamis	Pelatihan Terbang	Aula Pondok Pesantren	Santri dan pelatihnya
2	16.30-17.30	Jumat	Pelatihan Qori'	Aula Pondok Pesantren	Santri Dan Kiai Muhammad Kholili
3	07.30-11.00	Sabtu	<i>Muraja'ah Bil Ghoib</i>	Aula Pondok Pesantren	Santri

²⁷ Kitab yang akan di kaji setiap malamnya berubah-ubah sesuai dengan jadwalnya yang telah di jelaskan seperti di atas.

4	20.00- 21.30	Sabtu	Pelatihan “ <i>khitobah</i> ”	Aula Pondok Pesantren	Santri
5	13.00- 14.00	Ahad	Semaan al- Qur’an	Aula Pondok Pesantren	Nyai Hj. Siti Khotijah Al Hafidzah
6	14.00- 15.30	Ahad	Pengajian Tafsir al- Qur’an	Aula Pondok Pesantren	KH. Sofiyah Hadi, Lc., M.A.

c) Kegiatan Bulanan

NO	JAM	KEGIATAN	TEMPAT	KET.
1	Menyesuaika n	Traning Motivasi	Aula Pondok Pesantren	KH. Sofiyah Hadi, Lc., M.A. dan Amir Faisol Mindset & Motivator
2	Menyesuaika n	Pelatihan Berbisnis	Aula Pondok Pesantren	Dinas Maupun Instansi Terkait

d) Tahunan

NO	BULAN	KEGIATAN	TEMPAT	KET.
1	Rajab- Sya’ban	Penerimaan Santri Baru	Pondok Pesantren	Ketua Pondok
2	Rajab	Milad al- Mawaddah	Pondok Pesantren	Panitia

3	Rajab	Peringatan Isra' Miraj Nabi Muhammad SAW	Pondok Pesantren	Panitia
3	Rabiul Awal	Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW	Pondok Pesantren	Panitia
4	Muharram	Santunan Anak Yatim Piatu	Pondok Pesantren	Pengurus Pondok Pesantren
5	Ramadhan	Pesantren Kilat Atau Posenan	Pondok Pesantren	Panitia

Dengan adanya jadwal yang telah di buat tersebut dapat dijelaskan bahwa pondok pesantren al-Mawaddah mempunyai sistem pendidikan yang sangat baik guna memperbaiki akhlak para santri. Hal tersebut di gambarkan dengan model atau cara yang sangat jelas mulai dari perhari, seminggu, sebulan, sampai setahun.